



**REKOMENDASI
TERHADAP DELAPAN TOPIK
YANG TERKAIT DENGAN SUMBER DAYA AIR**

SEKRETARIAT DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

Nomor : 04.01/11-19/121
Lampiran :

Jakarta, 30 April 2013

Kepada Yang Terhormat:
Bapak PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
Di
Jakarta

**Perihal : Rekomendasi terhadap Delapan Topik yang Terkait dengan Sumber
Daya Air**

Memperhatikan beberapa agenda pemerintah dan perkembangan situasi, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung, dengan pengelolaan sumber daya air, dengan hormat Dewan Sumber Daya Air Nasional menyampaikan beberapa masukan mengenai penanganan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan delapan topik nasional sebagai berikut:

1. Pencapaian Target Surplus Beras Sepuluh Juta Ton Pada Tahun 2014;
2. Pengurangan Resiko Kerugian Akibat Banjir;
3. Pencapaian Target Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kritis 2,5 Juta Ha;
4. Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Air di Wilayah Perbatasan Antar Negara;
5. Pencapaian Target *Milenium Development Goals* (MDGs) di Bidang Penyediaan Air Minum;
6. Perbaikan Kualitas Air Sungai Yang Melintasi Kawasan Perkotaan dan Industri;
7. Peningkatan Pemanfaatan Energi Terbarukan Dari Tenaga Air;
8. Peningkatan Transportasi Sungai.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan matrik masalah dan rekomendasi atas penanganan topik di atas, sebagaimana tersebut dalam lampiran.



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

Harapan kami, rekomendasi ini dapat memperoleh perhatian dari Bapak Presiden sebagai bahan arahan bagi Kementerian ataupun Lembaga yang terkait, serta para gubernur, bupati dan walikota untuk ditindak-lanjuti secara konsisten.

Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
Selaku

Ketua Dewan SDA Nasional



M. HATTA RAJASA

Tembusan Yth.:

1. Menteri PU selaku Ketua Harian Dewan SDA Nasional;
2. Para anggota Dewan SDA Nasional;
3. Sekretaris Dewan SDA Nasional.



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

Lampiran Surat Nomor:

MATRIK MASALAH DAN REKOMENDASI

1. PENCAPAIAN TARGET SURPLUS BERAS SEPULUH JUTA TON PADA TAHUN 2014

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Kondisi fisik jaringan irigasi masih banyak yang mengalami kerusakan, yaitu sekitar 52% (Sumber data: Ditjen SDA tahun 2010)	1) Meningkatkan komitmen pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan dana operasi dan pemeliharaan serta rehabilitasi dalam jumlah yang mencukupi. 2) Meningkatkan dukungan pembiayaan dana dari pemerintah pusat kepada pemerintah Kabupaten/Kota untuk rehabilitasi jaringan irigasi, selain dana alokasi khusus (DAK). 3) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan rehabilitasi jaringan irigasi antar instansi, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat.
2.	Masih rendahnya jaminan ketersediaan air irigasi	1) Meningkatkan upaya pembangunan waduk dan embung untuk menjamin ketersediaan air irigasi. 2) Memprioritaskan konservasi lahan dan hutan pada DAS yang menjadi sumber pasokan air untuk daerah sentra produksi padi. 3) Meningkatkan penerapan <i>System of Rice Intensification</i> (SRI) dan teknologi lain untuk penghematan air irigasi.



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

3.	Rendahnya pertambahan areal irigasi untuk mengganti lahan irigasi yang terkonversi dan memenuhi peningkatan kebutuhan pangan.	1) Meningkatkan upaya pemerintah dalam peningkatan/ pembangunan jaringan irigasi untuk mengganti daerah irigasi yang terkonversi, termasuk untuk mengantisipasi pengembangan wilayah. 2) Mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan pembiayaan peningkatan atau pembangunan jaringan irigasi melalui sistem insentif dan disinsentif. 3) Mendorong pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan lahan pertanian pangan berkelanjutan melalui penetapan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), dan pelaksanaannya secara konsisten.
4.	Masih terdapat faktor-faktor di luar kendali akibat perubahan iklim seperti kekeringan dan banjir.	1) Mengefektifkan dan mengembangkan upaya-upaya pengendalian dampak perubahan iklim melalui penyesuaian jadwal tanam, dan penanaman padi yang tahan kekeringan dan genangan, serta penerapan sistem peringatan dini iklim ekstrim. 2) Meningkatkan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) melalui riset dan pengembangan tentang dampak perubahan iklim
5.	Kurangnya sinergi antara pusat, provinsi dan kabupaten dalam pengelolaan irigasi.	Meningkatkan peran komisi irigasi Provinsi dan Kabupaten, serta Dewan Sumber Daya Air Provinsi dan Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air (TKPSDA) Wilayah Sungai untuk meningkatkan sinergi dalam mendukung pencapaian target surplus beras 10 juta ton.
6.	Masih belum adanya kesamaan data dan informasi tentang luas dan	1) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi dalam pengelolaan data dan informasi daerah irigasi.



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

	lokasi daerah irigasi.	2) Melengkapi data dan informasi daerah irigasi dengan data spasial. 3) Melaksanakan pemutakhiran data dan informasi daerah irigasi setiap tahun sesuai dengan PP 20/2006.
--	------------------------	--



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

2. PENGURANGAN RESIKO KERUGIAN AKIBAT BANJIR

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Kapasitas sistem drainase perkotaan yang ada tidak efektif dan tidak mencukupi	1) Memulihkan dan meningkatkan kapasitas dan efektifitas sistem drainase yang sudah ada, dan membangun sistem drainase baru untuk mengatasi genangan air di perkotaan 2) Menambah fasilitas sistem drainase yang baru sesuai dengan perkembangan perkotaan 3) Meningkatkan pengawasan dalam perencanaan dan pengendalian perijinan pengembangan perkotaan, untuk menjamin sistem drainase perkotaan yang efektif
2.	Berkurangnya luas lahan untuk resapan air	Meningkatkan kapasitas resapan air dan menambah ruang terbuka hijau
3.	Berkurangnya fungsi retensi air banjir di perkotaan dan penggunaan sempadan serta bantaran sungai untuk bangunan dan permukiman	Melaksanakan revitalisasi daerah retensi banjir dan penataan sempadan dan bantaran sungai
4.	Belum semua daerah memiliki kesepakatan tentang pembagian tugas dalam penanganan drainase dan sungai di perkotaan untuk penanggulangan banjir	1) Mempercepat tercapainya kesepakatan antar pemerintah Kabupaten/Kota dengan Menteri atau Gubernur sesuai kewenangan dalam penanganan drainase dan sungai perkotaan. 2) Merumuskan mekanisme pembagian biaya dan manfaat antara wilayah hulu dan hilir sesuai dengan kewenangan penanganan yang disepakati



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

5.	Perilaku masyarakat dan pelaku usaha yang kurang mendukung upaya pengurangan resiko kerugian akibat banjir di perkotaan	1) Mengembangkan program untuk mengubah perilaku masyarakat dan pelaku usaha guna mendukung upaya pengurangan resiko kerugian akibat banjir di perkotaan 2) Meningkatkan sikap tanggap masyarakat terhadap resiko akibat banjir melalui peningkatan efektifitas sistem peringatan dini serta penanganan segera (<i>quick response</i>) 3) Mengubah perilaku masyarakat dan pelaku usaha untuk tidak berlebihan dalam pengambilan air tanah untuk mengurangi amblesan muka tanah (<i>land subsidence</i>) 4) Meningkatkan kepedulian masyarakat dalam pemeliharaan jaringan drainase dan sungai di perkotaan
----	---	---



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwand@dsdan.go.id; sekwand@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

3. PENCAPAIAN TARGET REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (RHL) KRITIS 2,5 JUTA HA

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program RHL masih belum optimal	Mempercepat penyelesaian kaji ulang (review) pedoman RHL untuk mengoptimalkan program RHL agar lebih terukur dan terarah
2.	Sebanyak 108 DAS telah diinventarisasi sebagai zona kritis dan sangat kritis yang telah ditetapkan, tetapi pelaksanaannya belum sepenuhnya menjadi fokus program RHL.	1) Melaksanakan RHL yang difokuskan pada 108 DAS prioritas yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kehutanan, termasuk 2,5 juta ha yang ditargetkan dalam Kebijakan Nasional Sumber Daya Air (SDA). 2) RHL tetap dilakukan terhadap lahan kritis pada Daerah Aliran Sungai (DAS) yang tidak diprioritaskan dengan mengkoordinasikan sektor dan daerah serta <i>stakeholders</i> lainnya yang ikut menangani RHL
3.	Sistem monitoring dan evaluasi yang sudah berjalan belum cukup akurat untuk mengukur keberhasilan program RHL	1) Mempercepat tercapainya kesepakatan antar instansi terkait parameter standar untuk menetapkan lahan kritis dan mengetahui tutupan lahan. 2) Menetapkan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan program RHL 3) Mempercepat ketersediaan peta yang memadai dengan skala 1 : 25.000 sebagai alat untuk mendukung monitoring dan evaluasi RHL secara lebih definitif.
4.	Kelembagaan pasca pelaksanaan program RHL masih lemah	Mempercepat pembentukan dan penguatan kelembagaan pada tingkat tapak atau Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) untuk mengelola lahan yang sudah ditanami
5.	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan RHL	Membangun mekanisme agar masyarakat dapat berperan aktif dalam program-program RHL



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

4. PENINGKATAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA) DI WILAYAH PERBATASAN ANTARNEGARA

No	MASALAH	REKOMENDASI
1	Belum ada protokol perundingan yang disepakati untuk menangani isu-isu wilayah perbatasan yang lebih luas, khususnya konflik dalam pengelolaan SDA dan kerusakan lingkungan	1) Mempercepat penyusunan protokol perundingan bilateral untuk memperluas cakupan isu yang dapat dikelola bersama dengan negara tetangga yang berbatasan, khususnya dalam pengelolaan SDA. 2) Meningkatkan MOU yang telah dibuat menjadi perjanjian antar negara yang lebih mengikat
2.	Terdapat segmen tata batas wilayah negara yang belum disepakati antarkedua negara, sehingga menghambat penyusunan tata ruang wilayah perbatasan serta pola dan rencana pengelolaan SDA pada wilayah sungai lintas negara	1) Mempercepat tercapainya kesepakatan penyelesaian tentang segmen perbatasan yang disengketakan 2) Mendorong Badan Koordinasi Penataan Ruang Nasional (BKPRN) untuk melakukan percepatan pembuatan RTRW perbatasan negara yang dipaduserasikan dalam penyusunan pola dan rencana pengelolaan SDA pada wilayah sungai lintas negara 3) Menyelaraskan sistem pemetaan bersama antarnegara dalam penyusunan tata ruang wilayah perbatasan
4.	Ketidakjelasan kewenangan pengelolaan wilayah perbatasan antara Pemerintah dan pemerintah daerah yang menimbulkan ketidakpastian dan tumpang tindih dalam pengelolaan wilayah perbatasan.	Mempercepat penyusunan rancangan peraturan pemerintah yang mengatur pembagian wewenang dan tanggungjawab antara Pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengelolaan wilayah perbatasan.

5. PENCAPAIAN TARGET *MILENIUM DEVELOPMENT GOALS* (MDGS) DI BIDANG PENYEDIAAN AIR MINUM.

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Kemampuan penyediaan air baku untuk mendukung pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) sampai 2012 masih jauh dari target (dari kebutuhan tahun 2015 sebesar 43,40 m ³ /det, baru tercapai 17,28 m ³ /det).	1) Meningkatkan keterpaduan pelaksanaan antara pengembangan SPAM dan pembangunan prasarana penyediaan air baku. 2) Meningkatkan alokasi anggaran penyediaan sumber air baku untuk mendukung pengembangan SPAM
2.	Perpres No. 29/2009 tentang Pemberian Jaminan dan Subsidi Bunga oleh Pemerintah Pusat dalam rangka Percepatan Penyediaan Air Minum tidak efektif.	Melakukan evaluasi terhadap substansi dan implementasi Perpres No.29/2009
3.	Pembiayaan pengembangan SPAM Perpipaan dan Bukan Jaringan Perpipaan (BJP) Terlindungi untuk percepatan pencapaian sasaran air minum layak target MDGs masih belum mencukupi.	1) Memperkuat komitmen dan peningkatan pembiayaan APBN dan APBD serta pelaksanaan program/kegiatan pengembangan SPAM Perpipaan dan BJP Terlindungi 2) Menerbitkan Permendagri agar APBD provinsi dan kabupaten/kota dapat membiayai pembangunan prasarana penyediaan air minum dan pengawasan kualitas air minum di kabupaten/kota
4.	Rencana Aksi Daerah (RAD) pencapaian target MDGs tidak didukung skema pembiayaan yang jelas untuk implementasi.	Meningkatkan koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dan pemerintah daerah dalam penyusunan skema pembiayaan implementasi RAD yang mengakomodasi dukungan pembiayaan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
5.	Belum optimalnya peran pemerintah provinsi dalam	Meningkatkan peran pemerintah provinsi agar lebih proaktif menggalang kerjasama antar pemerintah



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

	menggalang kerjasama antar pemerintah kabupaten/kota dalam mengembangkan SPAM untuk mencapai sasaran MDGs	kabupaten/kota dalam mengembangkan SPAM untuk mencapai sasaran MDGs
6.	PDAM belum mampu melakukan investasi mandiri yang relatif besar untuk pengembangan SPAM.	1) Mendayagunakan Pusat Investasi Pemerintah (PIP) untuk menyediakan pinjaman kepada PDAM dengan tingkat suku bunga yang layak untuk kegiatan pengembangan SPAM. 2) Meningkatkan komitmen pemerintah kabupaten/kota yang memiliki PDAM kategori Sehat agar lebih proaktif memanfaatkan fasilitas pinjaman perbankan untuk investasi pengembangan SPAM 3) Meningkatkan peran Perum Jasa Tirta (PJT) dalam penyediaan air curah dengan mengembangkan kelembagaan yang mendukung usaha penyediaan air curah.
7.	Penanganan pembangunan SPAM di pulau-pulau kecil, daerah terpencil termasuk daerah pesisir belum dilaksanakan secara terpadu, berbasis teknologi tepat guna dan berkelanjutan.	Meningkatkan koordinasi lintas kementerian/ lembaga dalam menyusun strategi dan rencana pengembangan sumber air baku dan pengembangan SPAM terpadu, berbasis teknologi tepat guna dan berkelanjutan.
8.	Penanganan masalah krisis air oleh pemerintah daerah masih bersifat reaktif	Meningkatkan kemampuan antisipatif pemerintah daerah agar penanganan masalah krisis air dapat lebih sistematis dan terencana
9.	Belum setiap pemegang izin perusahaan air tanah yang mendapat Surat Izin Pemakaian/Pengusahaan Air Tanah (SIPA) telah melaksanakan kewajiban untuk memberikan 10% dari alokasi air yang tercantum	Kementerian yang berwenang mendorong pemerintah kab/kota untuk menetapkan peraturan dalam pelaksanaan kewajiban untuk memberikan 10% dari alokasi air yang tercantum dalam SIPA kepada masyarakat sekitar lokasi pengambilan air



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

	dalam SIPA di luar CSR kepada masyarakat sekitar, sesuai PP No 43 Tahun 2008 tentang Air Tanah.	
10.	Perilaku masyarakat dan pelaku usaha masih kurang memperhatikan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan air minum dan air hasil daur ulang	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha untuk memperhatikan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan air minum dan mengatur penggunaan air hasil daur ulang



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dndan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dndan.go.id>

6. PERBAIKAN KUALITAS AIR SUNGAI YANG MELINTASI KAWASAN PERKOTAAN DAN INDUSTRI

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Penurunan kualitas air sungai sebagai sumber air baku karena erosi di daerah hulu, pencemaran limbah rumah tangga, perkotaan, pertanian, dan industri mengakibatkan bahan pencemar tidak mampu diolah oleh PDAM, dan meningkatkan biaya pengolahan air minum	1) Mengembangkan program untuk meningkatkan kesadaran dan tanggungjawab masyarakat serta pelaku usaha untuk melindungi kualitas sumber air baku dan fungsi daerah tangkapan air 2) Meningkatkan kerjasama antar kementerian/ lembaga untuk pengamanan sumber air baku dengan melakukan pelestarian dan rehabilitasi hutan dan lahan di daerah hulu, penerapan kebijakan <i>waterfront city</i>, serta meningkatkan pengawasan dan penegakkan hukum untuk mencegah pencemaran sungai akibat limbah rumah tangga, perkotaan, pertanian dan industri.
2.	Perangkat peraturan yang mendukung pengelolaan air limbah di perkotaan belum memadai.	1) Menyiapkan peraturan perundang-undangan yang mewajibkan pemerintah daerah untuk mengolah air limbah sebelum masuk ke sungai 2) Meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap pelaksanaan peraturan yang ada
3.	Pada umumnya jaringan pembuangan air limbah kota masih tercampur dengan jaringan drainase air hujan	Melakukan pemisahan dalam pembangunan jaringan pembuangan air limbah kota dengan jaringan drainase air hujan khususnya untuk kota-kota yang baru dan untuk kota-kota yang lama dilakukan pemisahan secara bertahap
4.	Minimnya kualitas sumber daya manusia (SDM) pada lingkungan penyelenggara usaha pengolahan air limbah	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia penyelenggara usaha pengolahan air limbah melalui uji kompetensi, melaksanakan pendidikan dan pelatihan
5.	Terbatasnya pendanaan untuk mendukung keseluruhan aspek pembangunan instalasi	1) Mendorong peningkatan alternatif sumber pembiayaan yang murah dan berkelanjutan, antara lain melalui kemitraan pemerintah dan swasta



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsдан.go.id>

	pengolahan air limbah (IPAL).	2) Mendorong peningkatan prioritas pendanaan pemerintah daerah dalam pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL). 3) Penyelenggaraan prasarana dan sarana pengolahan air limbah berbasis masyarakat (<i>community based development</i>). 4) Meningkatkan pembiayaan APBN untuk melaksanakan pembinaan, pengembangan teknologi pengolahan air limbah ramah lingkungan dan pendampingan kepada pelaku industri khususnya industri kecil 5) Meningkatkan anggaran pemerintah untuk melakukan penelitian dan pengembangan teknologi konservasi dan pendayagunaan sumber daya air.
6.	Rendahnya kepedulian pemerintah daerah terhadap pentingnya pengolahan air limbah.	Memfasilitasi dan memberikan bantuan teknis kepada pemda dalam proses pembangunan prasarana dan sarana pengolahan air limbah
7.	Masih rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat	1) Melaksanakan kampanye publik, sosialisasi dan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat 2) Mendorong pemerintah kab/kota untuk melakukan pemicuan perubahan perilaku melalui pendekatan sanitasi total berbasis masyarakat



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

7. PENINGKATAN PEMANFAATAN ENERGI TERBARUKAN DARI TENAGA AIR

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Belum ada prosedur baku mengenai perizinan pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga air di setiap daerah.	Melakukan penataan dan penyusunan mekanisme perizinan pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga air, untuk mendapat kejelasan mengenai siapa yang berwenang memberi ijin, jenis dan persyaratan perijinan, serta biaya dan waktu penyelesaian
2.	Penerapan peraturan tentang pelaksanaan investasi di bidang pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga air belum efektif di semua daerah.	Meningkatkan supervisi dan evaluasi pelaksanaan peraturan tentang investasi di bidang pemanfaatan energi terbarukan dari tenaga air
3.	Keterbatasan tenaga ahli nasional bidang PLTA	Meningkatkan ketersediaan dan kompetensi SDM di bidang pengembangan energi dari tenaga air melalui pendidikan formal dan non formal
4.	Pengembangan PLTA belum didukung oleh industri nasional produk mesin dan peralatan seperti generator dan turbin	1) Optimalisasi pemanfaatan insentif fiskal oleh Pemerintah dan non fiskal oleh pemerintah daerah untuk pengembangan investasi industri permesinan dan peralatan PLTA 2) Promosi investasi industri nasional permesinan dan peralatan PLTA.
5.	Pengadaan tanah untuk tapak proyek PLTA terkendala oleh masalah sosial dan lingkungan	1) Mengintensifkan pelaksanaan UU No. 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum yang diikuti dengan <i>law enforcement</i> . 2) Mengembangkan pola investasi dan pelaksanaan proyek PLTA yang mengikutsertakan masyarakat.



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

6.	PLTA sangat rentan terhadap sedimentasi akibat kurangnya pemeliharaan daerah tangkapan air	1) Memprioritaskan dan mengintensifkan program konservasi hutan dan lahan antar sektor di daerah tangkapan air PLTA 2) Memasukkan DAS lokasi PLTA sebagai DAS prioritas
7.	Potensi sumber energi terbarukan dari tenaga air masih belum dimanfaatkan secara optimal.	1) Mengimplementasikan Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL 2011-2020) secara konsisten 2) Mengembangkan sumber pendanaan untuk pengembangan energi terbarukan dari tenaga air



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL

Gd. Ditjen SDA, Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12110, Telp. 021-7231083, 7252487 Fax. 021-7231083
e-mail : sekwan@dsdan.go.id; sekwan_sdan@yahoo.co.id Website : <http://www.dsdan.go.id>

8. PENINGKATAN TRANSPORTASI SUNGAI

No	MASALAH	REKOMENDASI
1.	Masih terdapat ketidakterpaduan antara modal transportasi darat dengan modal transportasi sungai dan danau	Melakukan pengintegrasian program dan rencana kegiatan serta pembangunan prasarana transportasi darat dengan prasarana transportasi sungai dan danau agar saling terkoneksi
2.	Pemanfaatan sungai untuk transportasi belum optimal khususnya untuk angkutan barang	Membuat kebijakan dan/atau peraturan daerah tentang pemanfaatan sungai untuk transportasi sebagai alternatif untuk angkutan barang yang melebihi berat tertentu dengan mengefektifkan penegakan hukum terhadap pelanggar ketentuan tentang beban angkutan di jalan darat
3.	Ketidakjelasan penanggung jawab pemeliharaan ruas sungai yang digunakan untuk transportasi air.	1) Menetapkan instansi yang berwenang dan bertanggung jawab dalam pemeliharaan ruas sungai yang digunakan untuk transportasi air 2) Mempersiapkan peraturan tentang pengusahaan sungai untuk transportasi air dan kewajiban pemeliharaan sungai
4.	Banyak sungai dan danau yang mengalami pendangkalan sehingga layanan transportasi sungai dan danau tidak optimal	Meningkatkan program pengerukan alur sungai dan danau yang mengalami pendangkalan untuk mengoptimalkan penggunaannya sebagai sarana transportasi